

BAB II

PROFIL OBJEK DAN GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Profil Tribunnews.com

Tribunnews merupakan salah satu situs berita online di Indonesia yang dikelola oleh PT. Tribun Digital Online, divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (Group of Regional Newspaper) dibawah naungan PT. Indopersda Primamedia. Tribunnews berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, Jalan Palmerah Selatan, Nomor 3, Jakarta Pusat (Tribunnews, 2016). Tribunnews didukung oleh reporter yang bertugas di Jakarta, dan kurang lebih 500 wartawan yang bertugas di 24 kota penting di Indonesia, juga dukungan diperoleh dari jaringan 28 koran daerah atau Tribun Network. Perlu diketahui bahwa situs berita Tribunnews.com merupakan induk bagi 26 situs berita daerah Tribun Network.

Berkantor pusat di Jakarta, situs berita ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, kesehatan, otomotif, serta seleb dan lifestyle. Situs berita online ini memiliki *tagline* yaitu “Berita Terkini Indonesia”. Tribunnews.com menyediakan berbagai macam berita yang terjadi baik itu berita lokal, nasional, hingga internasional secara aktual dan cepat. Tribunnews menyediakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagi informasi ataupun menyampaikan gagasan dan pengalaman empiris yang bermanfaat bagi kehidupan bangsa melalui dua rubrik Tribunnews, yaitu Tribuners dan Citizen Reporter.

Selain sebagai situs berita online yang menyediakan electronic paper (epaper) sebagai replika dari koran edisi cetak, Tribunnews juga menyediakan berita dalam bentuk digital paper, yaitu koran yang terbit secara online dalam format digital. Tribunnews juga mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas online, seperti melalui Facebook, Twitter, Instagram dan Google+. Sesuai dengan perkembangan zaman, Tribunnews juga menyediakan Tribunnews mobile dengan alamat m.tribunnews.com, sehingga memudahkan para pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun secara cepat dan terkini.

Tabel 2.1 Daftar Tribun Network

No.	Jenis	Daerah	Nama	Situs
1	News	Jakarta	Tribun Jakarta	http://www.tribunjakarta.com
2		Jakarta	Warta Kota	http://www.wartakotalive.com
3		Bogor	Tribunnews Bogor	http://www.tribunnewsbogor.com
4		Bandung	Tribun Jabar	http://www.tribunjabar.co.id
5		Surabaya	Surya	http://www.surya.co.id
6		Jogjakarta	Tribun Jogja	http://www.tribunjogja.com
7		Solo	Tribun Solo	http://www.tribunsolo.com
8		Semarang	Tribun Jateng	http://tribunjateng.com
9		Bali	Tribun Bali	http://tribun-bali.com
10		Banda Aceh	Serambi Indonesia	http://www.serambinews.com
11		Medan	Tribun Medan	http://www.tribun-medan.com
12		Pekanbaru	Tribun Pekanbaru	http://www.tribunpekanbaru.com
13		Jambi	Tribun Jambi	http://www.tribunjambi.com
14		Palembang	Sriwijaya Post	http://www.sripoku.com
15		Palembang	Tribun Sumsel	http://www.tribunsumsel.com
16		Lampung	Tribun Lampung	http://www.tribunlampung.co.id
17		Batam	Tribun Batam	http://www.tribunbatam.co.id
18		Bangka	Bangka Pos	http://www.bangkapos.com
19		Makassar	Tribun Timur	http://www.tribun-timur.com
20		Manado	Tribun Manado	http://www.tribunmanado.co.id
21		Balikpapan	Tribun Kaltim	http://www.tribunkaltim.co.id
22		Banjarmasin	Banjarmasin Post	http://www.banjarmasinpost.co.id

				d
23		Pontianak	Tribun Pontianak	http://www.tribunpontianak.co.id
24		Kupang	Pos Kupang	http://www.pos-kupang.com
25	Style		TribunStyle.com	http://style.tribunnews.com/
26			TribunTravel.com	Http://travel.tribunnews.com/
27			SuperBall.id	http://superball.tribunnews.com/
28			TribunWow.com	http://wow.tribunnews.com/
29			Tribun-Video.com	http://video.tribunnews.com/
30	E-Commerce		TribunjualBeli.com	TribunJualBeli.com
31	Social		Facebook	
32			Twitter	
33			G+	
34			Instagram	
35			Forum diskusi	

Sumber: (Tribunnews, 2016).

Pada ulang tahunnya yang ke-4 pada tanggal 21 Maret 2014, Portal Berita Tribunnews menurut Alexa menempati posisi tiga besar setelah Detik.com dan Kompas.com. sementara di tahun 2016, Tribunnews sempat berhasil menduduki posisi pertama dalam jajaran situs berita online yang bahkan mengalahkan pandahulunya yaitu kompas.com dan detik.com. Pada Oktober 2016 lalu, Tribunnews raih penghargaan bidang komunikasi yaitu sebagai *Public Relations* Terbaik dalam ajang Anugerah Perhumas 2016 untuk kategori media.

B. Pemberitaan Perkosaan di Tribunnews.com

Berita-berita kriminalitas dan perkosaan pada masa ini semakin ramai dan menjadi bagian yang tidak terlepaskan dari situs berita *online* seiring dengan terus

meningkatnya angka kasus tersebut secara realitas di masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari berita-berita yang muncul pada *timeline* situs-situs berita online dan bahkan sampai menjadi topik utama. Maraknya pemberitaan tentang perkosaan pada situs-situs berita online dapat menjadi representasi dari realitas sosial yang ada di masyarakat, atau jika tidak demikian kemungkinan karena khalayak sudah bosan dengan isu-isu politik sehingga lebih tertarik pada isu-isu yang berbau kriminalitas.

Hampir semua situs berita online menyajikan berita-berita perkosaan pada *timeline* beritanya. [Tribunnews.com](http://tribunnews.com) menjadi salah satu situs yang sering memunculkan berita perkosaan. Sebagai situs berita online yang terhitung masih muda karena baru berdiri tahun 2010, namun telah menempati posisi tiga besar tahun 2014, menurut situs survei online Alexa.com. Sementara di tahun 2016, [Tribunnews](http://tribunnews.com) sempat berhasil menduduki posisi pertama dalam jajaran situs berita online yang bahkan mengalahkan pandahulunya yaitu kompas.com dan detik.com. Berita kriminalitas dan perkosaan sukses menaikkan tingkat visitasi pada [Tribunnews.com](http://tribunnews.com) hingga menempatkannya pada posisi pertama dalam jajaran situs berita online.

Pemberitaan tentang perkosaan hampir setiap hari di muat dalam [Tribunnews.com](http://tribunnews.com) bahkan bisa lebih dari satu kali pemberitaan setiap harinya. Melalui kolom pencarian berita yang ada di [Tribunnews.com](http://tribunnews.com), dengan pencarian cepat berita-berita terkait perkosaan dapat ditemukan 71.500 lebih berita terkait. Jumlah tersebut jauh lebih banyak dari situs berita online lainnya seperti Detik.com dan Kompas.com yang hanya mencapai 21.000 berita terkait

perkosaan. Berita-berita tentang perkosaan yang ditampilkan oleh Tribunnews.com lebih banyak berasal dari kolom regional atau pada Tribun Network.

Pada setiap pemberitaannya, Tribunnews.com selalu memilih judul berita yang terkesan sensasional agar dapat menarik minat pembaca dan memunculkan rasa penasaran. Tidak jarang juga judul atau *headline* berita yang digunakan mengandung makna seksisme dan cenderung sarkastik seperti, “Korban Perkosaan di Surabaya Sudah Dicabuli Sejak Usia Empat Tahun”, “Gadis 12 Tahun Digilir 13 Sopir Angkot Selama 12 Hari”, “Lihat Ibunya Intim dengan Selingkuhan, Sang Anak Gadis Juga Minta 'Ditiduri'” dan masih banyak judul-judul berita lainnya. Tidak hanya berupa narasi dan gambar ilustrasi, Tribunnews.com juga menampilkan berita perkosaan dan berita lainnya melalui video yang termasuk dalam salah satu kolom sajian dari Tribunnews.com yaitu Video.com.

Pada penulisan berita tentang perkosaan kasus EF khususnya, Tribunnews.com seringkali memasukkan pengulangan berita di dalamnya. hal ini berbeda dengan portal berita lainnya seperti Sindonews.com yang memuat berita langsung ke topik yang terjadi saat itu dan tidak ada pengulangan –pengulangan konten berita seperti pada Tribunnews.com. Pengulangan konten berita tersebut dimungkinkan untuk menarik minat pembaca, pada muatan-muatan yang diulang cenderung menampilkan narasi yang mengandung unsur sadisme dan seksism yang dapat memancing pemikiran erotik pembaca, seperti kronologi sebelum dilakukannya perkosaan, saat pemeriksaan dan pembunuhan pada korban. Selain

kasus perkosaan, kasus-kasus kekerasan dan pelecehan seksual juga menjadi topik hangat portal berita online setiap harinya.

C. Perspektif Gender dalam Khazanah Jurnalistik

Tertulis dalam Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia (KEWI) bab 1 tentang kepribadian dan integritas pada pasal 3 menyebutkan, wartawan Indonesia tidak menyiarkan berita, tulisan, atau gambar yang menyesatkan, memutarbalikkan fakta, bersifat fitnah, cabul, sadis, dan sensasi berlebihan. Kemudian pada pasal 6 KEWI juga tertulis bahwa wartawan Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang merugikan nama baik atau perasaan susila seseorang. Mengacu pada peraturan yang tertulis dalam KEWI, jika dikaitkan dengan kasus perkosaan dan pembunuhan yang terjadi pada EF, maka narasi berita yang dimuat dalam beberapa media massa online khususnya sudah termasuk dalam pelanggaran. Berbagai ilustrasi atau penggambaran yang ditampilkan untuk mendeskripsikan kondisi korban seperti foto, tanggapan, penulisan nama, dan penggunaan kata ganti seringkali ditulis lebih mendramatisir untuk memperoleh minat pembaca.

Pada konteks ini kemudian korban kembali menjadi korban untuk kedua kalinya, namun dilakukan oleh media. Para jurnalis yang menuliskan narasi berita hingga termuat pada portal berita, seringkali mengesampingkan kode etik untuk menarik minat pembaca. Berkaitan dengan hal tersebut, sangat diperlukan sensitifitas gender pada penulisan berita-berita terutama berita perkosaan atau yang berbau kriminalitas.

“Penggunaan bahasa yang vulgar, menyudutkan, bahkan disertai gambar dan video perempuan, tidak melindungi hak privasi dan tak menerapkan azas praduga tak bersalah. Pemberitaan semacam itu sering dijumpai pada berita-berita seputar kriminal dan seks,” kata Koordinator Divisi Perempuan AJI Jakarta, Kustiah, di Jakarta” (Danu, 2013).

Sensitifitas gender diperlukan untuk menetralkan cara pandang masyarakat yang masih cenderung merujuk pada pola patriarki, agar hal tersebut tidak terus berlangsung dan berdampak semakin maraknya kasus kekerasan yang terjadi. Sudah sejak lama adanya praktik kekerasan melalui dominasi maskulinitas tidak begitu banyak dipermasalahakan oleh anggota masyarakat, terutama masyarakat yang menganut sistem patriarki, bahwa praktik tersebut dianggap berlangsung kodrati dan *taken for granted* (Miedzian, 2002). Hal lain yang menyudutkan perempuan juga termuat dalam Peta Kekerasan Pengalaman Perempuan Indonesia yang diterbitkan oleh Komnas Perempuan yaitu adanya para penegak hukum dan anggota masyarakat yang percaya pada mitos bahwa perempuan adalah ‘penggoda’. Mitos ini telah berdampak pada cara mereka (khususnya para lelaki) memandang kekerasan terhadap perempuan. Perempuan sesuai mitos tersebut dinilai sebagai sumber kekerasan yang terjadi pada dirinya. Pernyataan seperti: ‘perempuanlah yang mengundang’ menggambarkan bahwa kecenderungan *victim blaming* (atau menyalahkan perempuan sebagai korban kekerasan) masih merupakan realitas. Suatu contoh nyata tentang kontrol lelaki terhadap perempuan dan dominasi laki-laki terhadap perempuan pada umumnya (Komnas Perempuan, 2002).

Media yang berperan sebagai pembentuk, banyak mempengaruhi cara kita melihat pria dan wanita, membentuk kehidupan kita sehari-hari dengan

memasukkan pesan ke dalam kesadaran sosial yang kemudian mempengaruhi perilaku dan nilai di masyarakat. Namun dalam hal ini yang menjadi permasalahan kemudian adalah pesan yang ditanamkan oleh media dalam kesadaran sosial yang mempengaruhi perilaku dan nilai seringkali bukanlah hal yang realistis.

“Media terlalu sering mengabadikan persepsi yang tidak realistis, stereotip dan membatasi pria dan wanita. Mereka mencerminkan dan mempertahankan pandangan sosial yang disahkan secara sosial, menekankan peran tradisional dan terkadang berkontribusi untuk menormalisasi kekerasan terhadap perempuan (Kim, 2015).”

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan muatan berita yang sensitif gender adalah dengan menyeimbangkan peran laki-laki dan perempuan dalam struktur organisasi media pada posisi pengambil kebijakan. Meningkatnya jumlah dan pengaruh perempuan dalam pengambilan keputusan memungkinkan untuk mengatasi stereotip dan penggambaran tentang perempuan dalam konten media.

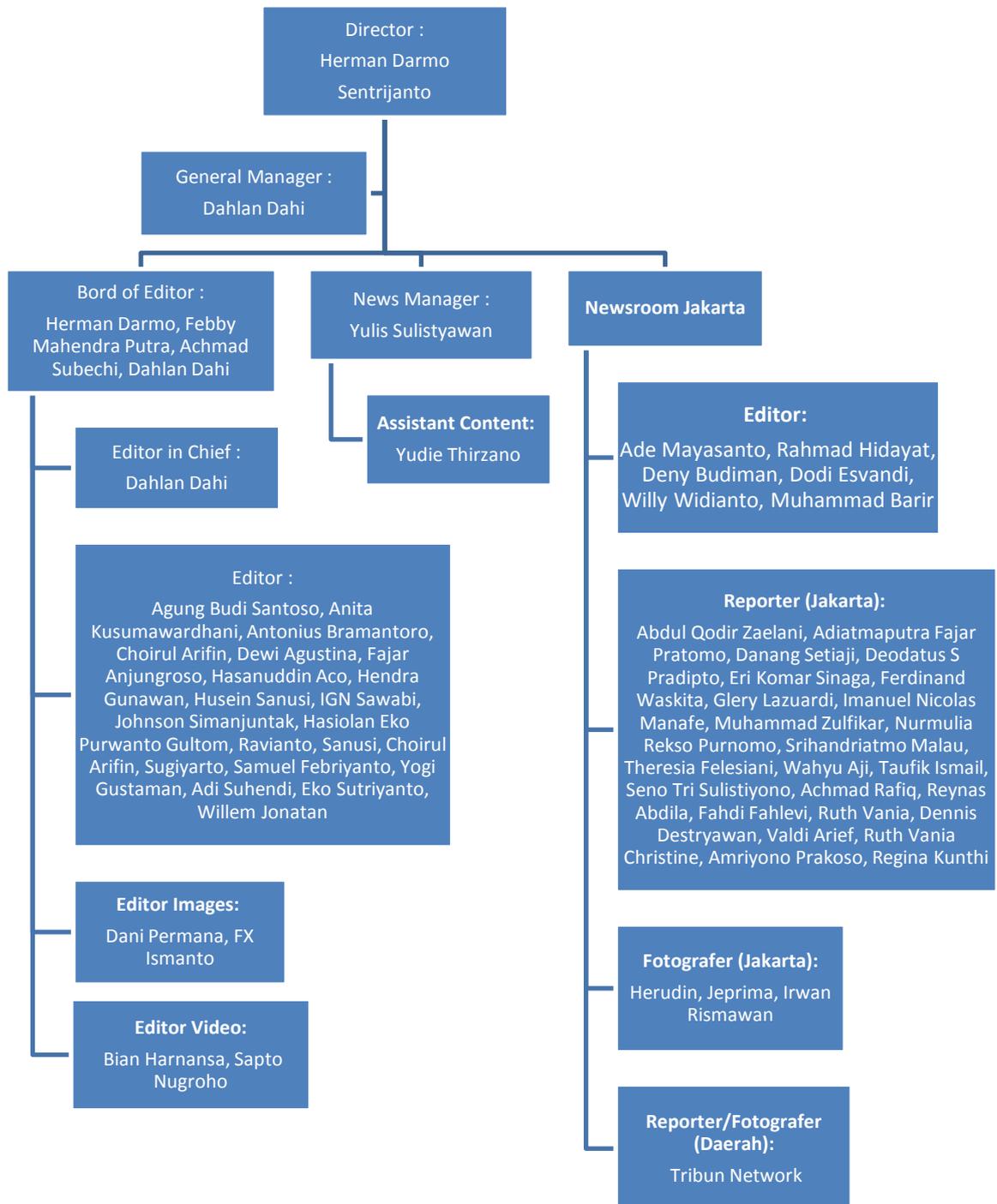
Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Global Media Monitoring Project (GMMP) pada tahun 2010 tentang penggambaran perempuan dalam media, mencatat bahwa sebanyak 43,2 persen responden tampaknya berpikir bahwa kehadiran wanita dalam berita sebagai sumber informasi atau pakar subjek adalah antara 10 dan 30 persen, sementara jumlah yang sedikit lebih kecil (40 persen) memperkirakan kehadiran mereka kurang dari 10 persen. Jauh lebih sedikit (16,8 persen) yang menganggapnya 30 persen atau lebih. Di Asia hanya 20 persen subyek berita adalah perempuan; Angka yang sesuai untuk wilayah Pasifik adalah 25 persen. Sementara hanya empat persen yang merasa bahwa perempuan

digambarkan sebagai 'pahlawan', 18 persen responden merasa bahwa wanita paling sering digambarkan sebagai 'korban', 16 persen merasa digambarkan sebagai 'tokoh keluarga' dan 14 persen merasa bahwa perempuan digambarkan sebagai 'Benda seksual' (UNESCO, 2015).

“Responden wanita merasa bahwa wanita paling sering digambarkan sebagai 'korban' dan 'objek seksual', diikuti oleh 'tokoh keluarga'. Laki-laki di sisi lain, merasa bahwa wanita paling sering digambarkan sebagai 'tokoh keluarga' dan 'korban', diikuti oleh 'pakar dan pemimpin', dan memberi peringkat 'objek seksual' sebagai yang keempat (UNESCO, 2015).”

Dari penelitian oleh GMMP tersebut mengingatkan pentingnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan lebih ditingkatkan dan perlu juga adanya kode etik yang lebih sensitif gender dalam dunia jurnalistik, serta kesetaraan gender dalam organisasi media massa yang menerapkan kebijakan gender atau kesetaraan kesempatan bagi seluruh jurnalis.

Gambar 2.1 Susunan Redaksi



Sumber: (Tribunnews, 2017)

Gambar 2.2 Penganugehan Lifetime Achievement kepada Victor Siburian BSc di dalam ajang Anugerah Perhumas 2016



Sumber: (Tribunnews, 2017)

Gambar 2.3 Tribunnews.com Menempati Posisi Teratas untuk Kategori Situs Berita Online

← → ↻ 🏠 www.alexa.com/topsites/countries%3B0/ID

Global By Country By Category

GROW YOUR BUSINESS USING ALEXA

- ✓ [Keyword Difficulty Tool](#)
- ✓ [Competitor Keyword Matrix](#)
- ✓ [On-Page SEO Checker](#)
- ✓ [SEO Audit Tool](#)
- ✓ [Audience Overlap Tool](#)
- ✓ [Competitive Intelligence](#)

1	Google.com Enables users to search the world's information, including webpages, images, and videos. Offers... More
2	Google.co.id This guide will introduce you to all the different ways you can use Google Talk. ... The Google... More
3	Youtube.com YouTube is a way to get your videos to the people who matter to you. Upload, tag and share your... More
4	Facebook.com A social utility that connects people, to keep up with friends, upload photos, share links and ... More
5	Tribunnews.com TRIBUNNEWS.COM :: Berita Terkini Indonesia Diterbitkan TRIBUN-Network "The National's Loca... More
6	Detik.com

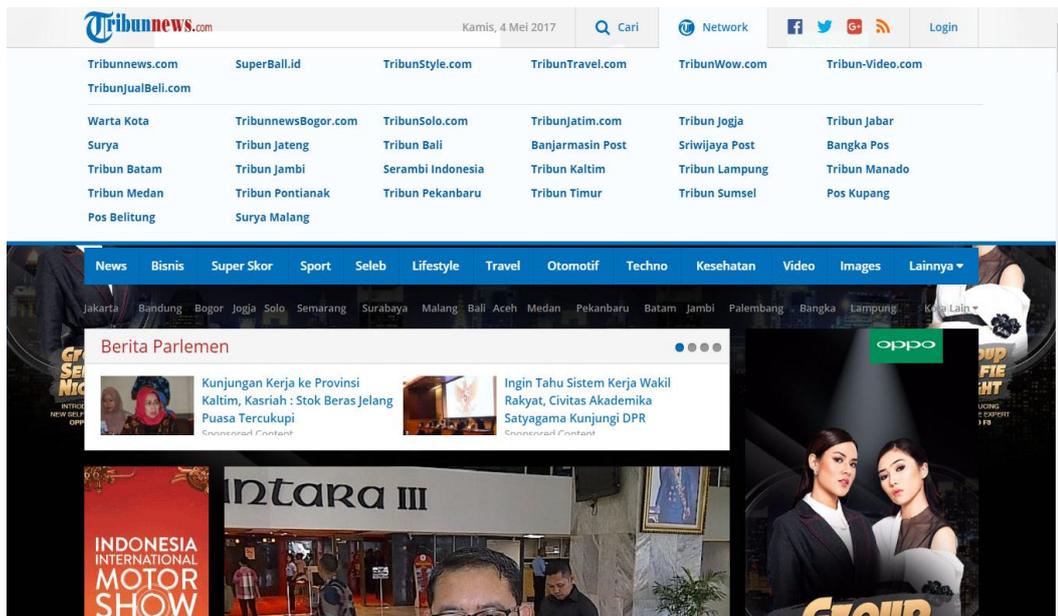
Sumber: (alexa.com, 2016)

Gambar 2.4 Tampilan Web Tribunnews.com



Sumber : (Tribunnews, 2017)

Gambar 2.5 Tampilan Tribun Network di Menu-bar Tribunnews.com



Sumber : (Tribunnews, 2017)

Gambar 2.6 Tampilan Topik Berita Perkosaan di Tribunnews.com

TOPIK

Pembunuhan Wanita Muda

Suka 0 Tweet 0 +1 0



Kronologi Pembunuhan Sadis Pakai Gagang Pacul: Baru Sebulan Pacaran Sudah Minta Hubungan Intim

Selasa, 17 Mei 2016 02:10 WIB

RA mengaku kesal karena ajakannya ditolak oleh EF. Adapun hubungan keduanya baru berjalan sekitar satu bulan.

[Selengkapnya >](#)



Mensos Khoffifah Sambut Baik Vonis Mati Pembunuh Eno

Jumat, 10 Februari 2017 15:35 WIB

Menteri Sosial Khoffifah Indar Parawansa menyambut baik vonis maksimal bagi pelaku kejahatan seksual terhadap Eno



Divonis Mati, Dua Pembunuh Eno Fariyah Pikir-pikir

Rabu, 8 Februari 2017 17:24 WIB

Mereka mendekati pengacaranya yang duduk di sebelah kanan ruangan sidang. Berjalan pelan - pelan dan melihat ke arah bawah.



Pembunuh Wanita Muda dengan Gagang Cangkul Divonis Mati

Rabu, 8 Februari 2017 17:19 WIB

Dua terdakwa pembunuh dan pemerkosa Eno Parihah dengan menggunakan gagang cangkul yakni Rahmat Arifin

Sumber: (Tribunnews, 2017)